

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi setiap harinya terus berkembang dengan sangat cepat. dengan transsformasi digital yang terjadi menyebabkan berkembangnya teknologi informasi yang salah satunya perkembangan dalam bidang seni. Perkembangan teknologi ini juga menimbulkan berpindahnya industri ini dari yang sebelumnya menggunakan analog beralih menggunakan digital. Banyak jenis dari berkembangnya teknologi digital seperti desain grafis, gambar, teks, gambar, dan juga suara. hasil dari semakin berkembangnya digital seperti film, serial televisi, iklan, dan juga audio visual. Dengan berkembangnya teknologi digital ada aspek yang tidak kalah penting dengan aspek lainnya, yaitu sinematografi. Sinematografer sangatlah berperan penting dalam pembuatan sebuah produksi. Sinematografer juga yang mengambil keputusan untuk visual seperti apa yang ingin diciptakan. Sinematografer juga yang berperan penting untuk membuat apa yang sutradara. Dan juga dapat menceritakan narasi melalui visual yang diciptakan (Brown, 2016)

Untuk menciptakan suatu gambar tentunya sinematografer tidak sendiri. Sinematografer dibantu oleh beberapa orang di dalam departemennya seperti penata cahaya dan asisten kamera. Menjadi seorang asisten kamera terlebih dahulu juga bisa menjadi langkah awal untuk menjadi seorang sinematografer nantinya. Karena tentunya menjadi seorang sinematografer harus mengetahui segala dasar mengenai persoalan penciptaan gambar.

Dengan ini penulis mencoba mencari sinematografer yang sekiranya membuka lowongan magang menjadi seorang asisten kamera. Lalu penulis bertemu dengan salah satu sinematografer yang sedang membutuhkan asisten kamera untuk *DOP* yang bernama Francesco Gunawan. Oleh karena itu penulis memilih untuk melakukan magang dengan Francesco Gunawan untuk proyek film *Sirep*. Alasan penulis memilih magang bersama beliau karena penulis cukup kenal dan cocok dengan karya yang dihasilkan.

## 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Alasan penulis melakukan kerja magang ini salah satunya adalah untuk memenuhi kewajiban dari kampus untuk melakukan kerja magang. Karena peraturan dari kampus penulis harus memenuhi kebutuh 20 sks untuk syarat kelulusan.

Tujuan penulis melakukan magang ini juga bertujuan untuk menambah portofolio pribadi pada industri profesional, menambah pengalaman, memperluas relasi

## 1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Untung tempat magang ini penulis kebetulan dapat tawaran dari teman yang kebetulan juga ikut proyek film *Sirep* yang bertugas menjadi camera operator. Karena pada proyek ini ternyata sinematografer nya sendiri belum menemukan asisten kamera. Kebetulan penulis juga kenal dengan sinematografer proyek ini. Setelah itu penulis coba menghubungi memastikan apakah masih ada slot kosong untuk menjadi asisten kamera. Lalu kita bertemu untuk membicarakan kontrak dan lain lainnya.

Penulis memulai magang ini dengan melakukan *meeting* dengan sinematografer dan tim kamera lainnya untuk saling mengenal terlebih dahulu dan membahas sedikit tentang cerita proyek film ini. Dilanjut dengan *pre-production Meeting* saya sebagai asisten kamera 1 ikut untuk mencatat apa saja sekiranya yang dibutuhkan oleh divisi kamera pada saat syuting nanti seperti alat yang dibutuhkan, keamanan kamera dan kebutuhan lainnya. Dan kebetulan pada proyek *Sirep* ini sang sinematografer memilih menggunakan 2 kamera maka dari itu banyak sekali barang yang harus disiapkan dan efisiensi sangatlah dibutuhkan disini. Namun dari pihak Wokcop sudah memiliki barang kamera yang sekiranya bisa digunakan, penulis mencoba memastikan sesuai dengan *list* yang dibutuhkan atau tidak. Lalu penulis ikut sinematografer beberapa kali *meeting* karena semakin dekat hari syuting yaitu mulai 1 Desember 2024.